

Seminar Bijak Bersosial Media Di Era Society 5.0

Marwa Halim^{1*}, Suhendri Nasution², Irwan Jani Tarigan³

¹²³ Teknik Informatika, STMIK Methodist Binjai, Indonesia

Jl. Jenderal Gatot Subroto, Bandar Senembah, Kecamatan Binjai Barat, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email: *1 antoniuslimanto@gmail.com

(*: antoniuslimanto@gmail.com)

Abstrak

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, mempengaruhi berbagai aspek termasuk komunikasi, pendidikan, dan budaya. Dalam konteks ini, seminar yang bertema "Seminar Bijak Bersosial Media di Era Society 5.0" diselenggarakan di SMAS Methodist Binjai, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab di era Society 5.0. Dalam seminar ini, dosen dari STMIK Methodist Binjai memandu peserta untuk memahami potensi dan risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial dalam era Society 5.0. Diskusi dan presentasi dilakukan untuk mengidentifikasi strategi bijak dalam berinteraksi dan berkontribusi secara positif melalui platform media sosial. Pendekatan edukatif dan kolaboratif digunakan untuk mendorong pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengembangkan literasi digital dan kritis. Partisipan seminar, terutama siswa SMAS Methodist Binjai, didorong untuk mempertimbangkan implikasi etis, sosial, dan psikologis dari aktivitas mereka di media sosial. Selain itu, mereka diajak untuk mengenali pentingnya memperkuat identitas digital mereka dengan cara yang mempromosikan nilai-nilai positif dan kesejahteraan bersama. Hasil dari seminar ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan media sosial yang lebih aman, inklusif, dan bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya bersama dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Society 5.0 dapat didorong melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Media Sosial, Society 5.0, Seminar Pendidikan

Abstract

The use of social media has become an integral part of modern life, influencing various aspects including communication, education, and culture. In this context, a seminar themed "Wise Social Media Seminar in the Society 5.0 Era" was held at SMAS Methodist Binjai, aimed at raising awareness and understanding of responsible social media use in the Society 5.0 era. In this seminar, lecturers from STMIK Methodist Binjai guided participants to understand the potential and risks associated with the use of social media in the Society 5.0 era. Discussions and presentations were conducted to identify wise strategies for interacting and contributing positively through social media platforms. An educational and collaborative approach was used to encourage a deep understanding of the importance of developing digital and critical literacy. Seminar participants, especially students of SMAS Methodist Binjai, were encouraged to consider the ethical, social, and psychological implications of their activities on social media. Additionally, they were encouraged to recognize the importance of strengthening their digital identities in ways that promote positive values and collective well-being. The results of this seminar are expected to create a safer, more inclusive, and beneficial social media environment for individuals and society as a whole. Thus, collective efforts in facing challenges and opportunities in the Society 5.0 era can be encouraged through a better understanding of the role of social media in everyday life.

Keywords: Social Media, Society 5.0, Education Seminar.

1. PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung digital seperti sekarang ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, muncul pula sejumlah masalah yang menyertainya. Salah satu tantangan yang muncul adalah bagaimana menghadapi dampak negatif dari penggunaan media sosial, terutama di tengah maraknya fenomena Society 5.0. Penggunaan media sosial yang tidak terkelola dengan baik sering kali mengarah pada penyebaran informasi palsu (hoaks), disinformasi, serta konten yang tidak pantas. Hal ini dapat memicu ketidakpercayaan, konflik, dan bahkan mempengaruhi stabilitas sosial. Selain itu, kecanduan media sosial juga menjadi masalah serius, terutama di kalangan remaja dan generasi muda, yang dapat mengganggu produktivitas, kesehatan mental, dan hubungan interpersonal. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebuah solusi yang diusulkan adalah melalui penyelenggaraan seminar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kritis masyarakat dalam menggunakan media sosial. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan risiko penggunaan media sosial di era Society 5.0, serta strategi bijak dalam berinteraksi dan berkontribusi secara positif melalui platform tersebut. Dalam rangka memperkuat solusi tersebut, beberapa penelitian terkait telah dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kesadaran akan pentingnya

penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dapat mengurangi dampak negatifnya. Selain itu, ditemukan pula bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan edukatif seperti seminar dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Dengan demikian, melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif seperti yang ditawarkan dalam "Seminar Bijak Bersosial Media di Era Society 5.0", diharapkan masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi positif media sosial untuk kemajuan bersama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan orang lain secara online(Cho et al., 2024). Contohnya termasuk Facebook(Ortiz-Ospina & Roser, 2024), Twitter, Instagram, dan LinkedIn, di mana pengguna dapat membuat profil pribadi, memposting status, foto, atau video, serta berpartisipasi dalam berbagai komunitas(Avalle et al., 2024) dan jaringan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka(Vaid et al., 2024).

2.2 Society 5.0

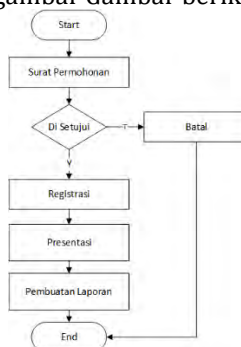
Society 5.0 adalah konsep tentang masyarakat yang terintegrasi secara sinergis dengan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI)(Magni et al., 2024), Internet of Things (IoT)(Slavic et al., 2024), dan robotika untuk mencapai kehidupan yang lebih efisien, berkelanjutan, dan inklusif(Fan et al., 2024). Misalnya, siswa sekolah yang terlibat dalam "Society 5.0" dapat mengalami pembelajaran yang dipersonalisasi dengan adopsi teknologi AI yang memahami kebutuhan belajar individu mahasiswa dan menyediakan materi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan kegiatan kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, persiapan dan perencanaanyang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) STMIK Methodist Binjai untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Perguruan Kristen Methodist Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian
3. Menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar Gambar berikut :



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan Seminar Bijak Bersosial Media Di Era Society 5.0

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 23 November 2023, yang di hadiri siswa/i kelas IX SMP Methodist Binjai, Kota Binjai. Pengabdian Masyarakat berupa seminar dan pengenalan terhadap teknologi yang berkembang terkait society 5.0, bertempat di Ruang Aula Sekolah Yayasan PKMI Binjai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 Wib. Diadakannya pelatihan ini dikarenakan dirasa perlu untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya society 5.0 serta bagaimana kelebihan dan kekurangannya dalam dunia pendidikan khususnya siswa/i SMP agar informasi yang berkembang mengenai teknologi

society 5.0. Oleh karena itu, maka siswa/i SMPMethodist Binjai perlu ditingkatkan agar dapat mengetahui pentingnya perkembangan teknologi society 5.0. Yayasan PKMI Binjai berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 136 Binjai - Sumatera Utara 20712. Saat ini kondisi siswa/i rata-rata masih belum memahami perkembangan teknologi society 5.0 serta bagaimana mengklasifikasikannya, seperti :Internet of Things, Virtual/ Augmented reality dan Artificial Inteligence . Kegiatan yang dilaksanakan berupa seminar dan pelatihan singkat mengenai Society 5.0 di SMP Methodist Binjai. Materi pelatihan Society 5.0 berupa paparan materi dari narasumber dan contoh teknologi society 5.0 yang ada saat ini. Narasumber juga melakukan diskusi dan tanya jawab disertai dengan sharing pengalaman narasumber dan juga peserta. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk ke dalam kategori Pendidikan Pada Masyarakat dengan Pelatihan Insidental. Kegiatan ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai teori dan praktik pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan society 5.0. Peserta mampu berdiskusi atau sharing baik kepada sesama peserta maupun narasumber mengenai society 5.0 dalam kehidupan bermedia sosial

4.1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Seminar Bijak Bersosial Media Di Era Society 5.0

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Methodist Binjai pada tingkat pendidikan SMP berjalan dengan baik dan lancar, dimana para peserta sangat antusias menerima seminar serta pelatihan dengan tema “bijak bersosial media di era society 5.0”. Di akhir seminar dan pelatihan, beberapa siswa/i mengutarakan untuk diadakan kembali acara pengabdian masyarakat dengan durasi waktu seminar dan pelatihan sekitar 2 atau 3 hari, dengan tema lain yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- Avalle, M., Di Marco, N., Etta, G., Sangiorgio, E., Alipour, S., Bonetti, A., Alvisi, L., Scala, A., Baronchelli, A., Cinelli, M., & others. (2024). Persistent interaction patterns across social media platforms and over time. *Nature*, *628*(8008), 582–589.
- Cho, H., Cannon, J., Lopez, R., & Li, W. (2024). Social media literacy: A conceptual framework. *New Media & Society*, *26*(2), 941–960.
- Fan, Y.-Z., Han, M.-Z., Jiang, J.-L., Shao, D.-S., & Tang, S.-P. (2024). Maximum gravitational mass $M_{TOV} = 2.25 - 0.07 + 0.08 M_{\odot}$ inferred at about 3% precision with multimessenger data of neutron stars. *Physical Review D*, *109*(4), 43052.
- Magni, D., Del Gaudio, G., Papa, A., & Della Corte, V. (2024). Digital humanism and artificial intelligence: the role of emotions beyond the human--machine interaction in Society 5.0. *Journal of Management History*, *30*(2), 195–218.
- Ortiz-Ospina, E., & Roser, M. (2024). Are Facebook and other social media platforms bad for our well-being? *Our World in Data*.
- Slavic, D., Marjanovic, U., Medic, N., Simeunovic, N., & Rakic, S. (2024). The Evaluation of Industry 5.0 Concepts: Social Network Analysis Approach. *Applied Sciences*, *14*(3), 1291.
- Vaid, S. S., Kroencke, L., Roshanaei, M., Talaifar, S., Hancock, J. T., Back, M. D., Gosling, S. D., Ram, N., & Harari, G. M. (2024). Variation in social media sensitivity across people and contexts. *Scientific Reports*, *14*(1), 6571.